

LAPORAN AKHIR

PENYALURAN DAN EFEKTIFITAS KREDIT SIMPAN PINJAM PEREMPUAN (SPP) PROGRAM PENGEMBANGAN KECAMATAN (PPK) DI KECAMATAN HULU KUANTAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mengikuti Ujian Munaqasyah
Pada Program D.III Perbankan Syari'ah
Guna Memperoleh Gelas A.Md



Di susun Oleh:

LUSI ALMADIANI

00726000390

**JURUSAN PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN ILMU HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM**

RIAU

2011

ABSTRAK

Laporan ini berjudul **“Penyaluran Dan Efektifitas Kredit Simpan Pinjam. Perempuan (SPP) Program Pengembangan Kecamatan (PPK) Di Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi”**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : bagaimana proses penyaluran kredit Simpan Pinjam Perempuan (SPP) pada kantor Program Pengembangan Kecamatan (PPK) di Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi dan bagaimana Efektifitas kredit Simpan Pinjam Perempuan SPP) pada kantor Program Pengembangan Kecamatan (PPK) di Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penyaluran kredit Simpan Pinjam Perempuan (SPP) pada kantor Program Pengembangan Kecamatan (PPK) di Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi dan untuk mengetahui pemanfaatan dana oleh nasabah kredit Simpan Pinjam Perempuan (SPP) pada kantor Program Pengembangan Kecamatan (PPK) di kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

penelitian ini dilakukan pada kantor Program Pengembangan Kecamatan (PPK) di kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi. Subjek dalam penelitian ini adalah pihak pimpinan, karyawan dan nasabah kantor Program Pengembangan Kecamatan (PPK) di kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah penyaluran dan efektifitas kredit Simpan Pinjam Perempuan (SPP) pada kantor Program Pengembangan Kecamatan (PPK) di kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

Kemudian populasi dalam penelitian ini adalah pimpinan kantor Berta karyawan kantor Program Pengembangan Kecamatan (PPK) yang berjumlah 2 orang dan nasabah pada kantor Program Pengembangan Kecamatan yang berjumlah 600 orang. Mengingat jumlah populasi yang terlalu banyak, maka penulis mengambil sampel sebanyak 60 orang atau 10 % dari total populasi penelitian. Adapun metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, angket.

Adapun hasil yang penulis peroleh dari penelitian ini adalah bahwa proses penyaluran kredit Simpan Pinjam Perempuan (SPP) pada kantor Program Pengembangan Kecamatan (PPK) termasuk mudah dan cepat. Dan efektifitas pemanfaatan terhadap para nasabah dinilai sangat efektif untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi nasabah kredit Simpan Pinjam Perempuan (SPP) terutama bagi kebutuhan produktif.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa memmmberikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis sehingga laporan ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Shalawat dan salam tidak lupa kita hadiahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah di utus Allah kepada seluruh umatnya dan menjadikan rahmat bagi alam semesta dan mengatur kehidupan manusia supaya menjadi manusia yang seutuhnya dengan tujuan memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

Penulisan laporan penelitian yang berjudul “Penyaluran Dan Efektifitas Kredit Simpan Pinjam. Perempuan (SPP) Program Pengembangan Kecamatan (PPK) di Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi”. Dimaksud untuk melengkapkan tugas dan memenuhi syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum di UIN SUSKA RIAU.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan laporan akhir ini tidak terlepas dari dukungan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu melalui karya ini penulis menyampaikan terima kkasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda Sukardi dan ibunda Hermarisa yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik dan selalu memberikan kasih sayang yang tulus sehingga sampai pada perguruan tinggi saat ini, kemudian suamiku tercinta Rino Riyanto yang senantiasa memberikan kasih sayang dan motivasi dalam menyelesaikan laporan ini, dan ananda tercinta M.Aufa Rinosi Putra yang senantiasa memberikan semangat, serta ayah dan ibu mertua, bapak H.Abdul Gani dan ibu H.Rosmanidar,AR, adik-adikku Yenti Almadiani dan Zulmaikiandi serta kakak ipar ku Syafni Delita A.Md dan Aryati S.Pd yang selalu memberikan doa demi kesuksesan penulis di jenjang perguruan tinggi.
2. Bapak Prof Dr.H.M.Nazir selaku Rektor UIN SUSKA RIAU.
3. Bapak Dekan Prof Dr.Akbarizan, M.Ag,M.Pd serta pembantu Dekan I, II, dan III.
4. Bapak Muhammad Nurwahid, M.Ag selaku ketua jurusan program Diploma Tiga (D III) perbankan syariah

5. Bapak Khairul Amri, M.Ag selaku sekretaris program Diploma Tiga (D III) Perbankan Syariah sekaligus dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, ilmu serta masukan-masukan sehingga laporan ini dapat terselesaikan.
6. Ibu Zuraidah, M.Ag. selaku dosen perbankan syariah sekaligus penasehat Akademis.
7. Bapak / ibu dosen Fakultas Syariah dan ilmu Hukum yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
8. Staf karyawan / i Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN SUSKA Riau.
9. Pimpinan dan staf karyawan / i pada kantor Program Pengembangan Kecamatan (P P K) Hulu Kuantan
10. Sahabat penulis, Mery, Elvani, Lisa, Qori, Wati, Rasma dan seluruh rekan Perbankan Syariah terima kasih atas dukungan dan bantuannya.
11. Semua pihak yang telah memberi motivasi semangat dan dorongan yang tak dapat penulis balas, kecuali ungkapan terima kasih yang sebesar dan ikhlas.

Pekanbaru, 27 Juni 2011

LUSI ALMADIANI
NIM: 00726000390

DAFTAR ISI

PENGESAHAN PEMBIMBING

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

BAB 1 : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Metode Penelitian Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan.....	9

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Berdirinya Program Pengembangan Kecamatan Hulu Kuantan.....	11
B. Struktur Organisasi	12
C. Visi dan Misi PPK.....	13
D. Tujuan dan Fungsi Program Pengembangan Kecamatan (PPK Hulu Kuantan)	14
E. Sumber Pendanaan	14

BAB III : TINJAUAN TENTANG KREDIT

A. Pengertian Kredit.....	16
B. Tujuan dan Fungsi Kredit.....	16
C. Jenis Kredit.....	19
D. Penyaluran Kredit.....	22

BAB IV : HASIL PENELITIAN

A. Proses Penyaluran Kredit Simpan Pinjam Perempuan .	25
B. Efektifitas Pemanfaatan Kredit Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Program Pengembangan Kecamatan (PPK) di Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi	35

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	45
B. Saran.....	46

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Pendapat Responden Tentang Prosedur / Tata Cara Peminjaman. Kredit SPP	27
Tabel 2	: Pedapat Responden Tentang Pelayanan PPK	28
Tabel 3	: Pedapat Responden Tentang Kelengkapan Persyaratan Kredit.....	9
Tabel 4	: Pendapat Responden Tentang Jangka Waktu Pencairan /Realisasi Kredit	30
Tabel 5	: Pedapat Responden Tentang Survey Lokasi	31
Tabel 6	: Rekapitulasi Angket Dari Tabel 1-5	32
Tabel 7	: Pedapat Responden Tentang Penggunaan Kredit SPP	37
Tabel 8	: Pedapat Responden Tentang Manfaat Kredit SPP	38
Tabel 9	: Pedapat Responden Tentang Penggunaan Dana Pinjaman Sesuai Dengan Akad Dalam Perjanjian	39
Tabel 10	: Pendapat Responden Tentang Penggunaan Dana Kredit Konsumtif	40
Tabel 11	: Pedapat Responden Tentang Manfaat Krdit Produktif.....	41
Tabel 12	: Rekapitulasi Data Angket Dari Tabel 7-11	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Pengembangan Kecamatan (PPK) merupakan, salah satu wujud komitmen pemerintah dalam merealisasikan kesejahteraan sosial bagi masyarakat dengan menitikberatkan pada pemberdayaan masyarakat sebagai pendekatan operasional. Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Propinsi Riau merupakan salah satu kecamatan yang telah memperoleh bantuan dana Simpan Pinjam Perempuan (SPP) tahun anggaran 2007, 2008. Dana Simpan Pinjam Perempuan (SPP Program Pengembangan Kecamatan (PPK) merupakan hibah dari Pemerintah Daerah Kuantan Singingi ke masyarakat kecamatan Hulu Kuantan dan pengelolaannya diputuskan. dalam Forum Musyawarah Antar Desa (MAD) yang merupakan forum tertinggi dalam pengambilan keputusan. Secara organisatoris pengelolaan dana dilakukan oleh Unit Pengelola Kegiatan (UPK) yang bertanggung jawab penuh kepada Badan Kerjasama Antar Desa (BKAD).¹

Tujuan Umum dari Program Pengembangan Kecamatan (PPK) ini adalah mempercepat penanggulangan kemiskinan berdasarkan kemandirian masyarakat melalui peningkatan kapasitas masyarakat pemerintah lokal, serta penyediaan pendanaan kebutuhan sosial dasar dan ekonomi.

Adapun tujuan khusus dari Program Pengembangan Kecamatan (PPK) ini adalah :

- a. Mewakili masyarakat selaku pemilik modal dengan sistem perwakilan dalam hal membuat keputusan yang berkaitan dengan kepemilikan modal.
- b. Menjamin pelestarian dan pengembangan kegiatan pinjaman yang dihasilkan oleh PPK

¹ Dokumen Kantor PPK Hulu Kuantan Tahun 2007

untuk penyediaan pendanaan kebutuhan usaha dan sarana prasarana sosial dasar masyarakat di wilayah kecamatan Hulu Kuantan.

- c. Memperkuat kelembagaan ekonomi yang mendukung kegiatan ekonomi masyarakat miskin kecamatan Hulu Kuantan.
- d. Melembagakan pengelolaan keuangan mikro dalam penyediaan dana pendukung usaha masyarakat miskin yang tidak dapat dilayani oleh lembaga keuangan formal.
- e. Membantu pemerintah desa dalam mewujudkan Rencana pembangunan Tahunan desa, (RPT desa) dan Rencana Jangka Menengah Desa .
- f. Mendukung arah kebijakan pembangunan kabupaten dalam penyesuaian kemiskinan melalui peningkatan ekonomi kerakyatan dan kesejahteraan masyarakat.

Modal awal Badan Koordinasi Antar Desa BKAD) berasal dari hibah dana Program Pengembangan Kecamatan (PPK kepada masyarakat wilayah Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Propinsi Riau sebesar Rp.250.000.000 pada Tahun Anggaran 2007 untuk dana Simpan Pinjam Perempuan (SPP), dan Rp.750.000.000 Tahun Anggaran 2008 yang terdiri dari dana Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Rp.250.000.000 dan dana hibah untuk sarana prasarana sosial dasar sebesar Rp.500.000.000.

Kredit Simpan Pinjam Perempuan (SPP) pada kantor Program Pengembangan Kecamatan (PPK) di Hulu Kuantan memberikan dampak positif terhadap masyarakat di wilayah kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi. Dengan adanya Program Pengembangan kecamatan. (PPK) ini adalah sebagai upaya penyesuaian kemiskinan, diharapkan nantinya mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam merencanakan, melaksanakan, dan melestarikan kegiatan ekonomi masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut maka pemerintah memberikan alokasi dana bantuan langsung untuk masyarakat yang

di salurkan kedalam bentuk kredit yang dinamakan kredit Simpan Pinjam Perempuan (SPP).

Kredit ini dinamakan kredit Simpan Pinjam Perempuan (SPP) karena seluruh nasabahnya terdiri dari kaum perempuan, tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat Kecamatan Hulu Kuantan khususnya perempuan agar mereka bisa memiliki usaha sendiri dan bagi yang sudah memiliki agar dapat lebih mengembangkan usahanya tersebut dengan adanya pemberian dana kredit SPP untuk menambah modal usahanya, sehingga para masyarakat perempuan di Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi bisa meningkatkan taraf hidup dan menanggulangi kemiskinan serta mampu menciptakan lapangan kerja baru sehingga pengangguran dapat teratasi.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul **“Penyaluran dan Efektifitas Kredit Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Program Pengembangan Kecamatan (PPK) di Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi”**

B. Permasalahan

1. Batasan masalah

Supaya penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dibahas, maka penulis membatasi masalah penelitian ini pada "Penyaluran Dan Efektifitas Kredit Simpan Pinjam. Perempuan (SPP) Program Pengembangan Kecamatan (PPK) di Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi."

2. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas maka penulis merumuskan sebagai berikut :

- a) Bagaimana proses penyaluran kredit Simpan Pinjam Perempuan (SPP) pada kantor

Program Pengembangan Kecamatan (PPK) di Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi?

- b) Bagaimana pengelolaan kredit Simpan. Pinjam Perempuan (SPP) pada kantor Program Pengembangan Kecamatan (PPK) di Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi?
- c) Bagaimana efektifitas pemanfaatan kredit Simpan Pinjam Perempuan (SPP) pada kantor Program Pengembangan Kecamatan Hulu Kuantan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses penyaluran kredit Simpan Pinjam Perempuan (SPP) pada kantor Program Pengembangan Kecamatan (PPK) di Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Untuk mengetahui pengelolaan kredit Simpan Pinjam Perempuan (SPP) pada kantor Program Pengembangan Kecamatan (PPK) di Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.
3. Untuk mengetahui efektifitas penyaluran dan pengelolaan kredit Simpan Pinjam Perempuan (SPP) pada kantor Program Pengembangan Kecamatan (PPK) Hulu Kuantan.

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Diploma D3 Perbankan syariah Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Melalui penelitian Penyaluran dan Efektifitas kredit Simpan Pinjam Perempuan (SPP) pada kantor Program Pengembangan Kecamatan (PPK) Hulu Kuantan ini diharapkan

dapat menambah wawasan bagi penulis.

3. Dengan penelitian Penyaluran Dan Efektifitas Kredit Simpan Pinjam Perempuan (SPP) pada kantor Program Pengembangan Kecamatan (PPK) Hulu Kuantan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sebagai bahan rujukan bagi pihak lain untuk melakukan penelitian yang sejenis untuk masa yang akan datang dan menambah khazanah perpustakaan.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Objek penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kantor Program Pengembangan Kecamatan PPK) di Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi. Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pimpinan, karyawan, dan nasabah pada kantor Program Pengembangan Kecamatan (PPK) Hulu Kuantan. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah penyaluran dan efektifitas kredit Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di kantor Program Pengembangan Kecamatan (PPK) Hulu Kuantan.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pimpinan kantor serta karyawan kantor Program Pengembangan Kecamatan (PPK) Hulu Kuantan yang berjumlah 2 orang dan nasabah kantor Program Pengembangan Kecamatan (PPK) Hulu Kuantan yang berjumlah 600 orang². Mengingat jumlah populasi yang terlalu banyak, maka penulis mengambil sample sebanyak 60 orang atau 10 % dari total populasi penelitian. Adapun

² Yuh Ahya Putri, SE (Bendahara), wawancara pada tanggal 25 mei 2011

jenis pengambilan sample ini menggunakan teknik random sampling (sampling acak).

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi dua kategori yaitu

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh dari pimpinan kantor, karyawan dan nasabah kantor PPK Hulu Kuantan.
- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen dan buku - buku yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.

5. Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut :

- a. Observasi yaitu suatu pengumpulan data melalui proses pengamatan langsung dilapangan untuk mendapatkan gambaran langsung tentang objek yang diteliti.
- b. Wawancara yaitu suatu metode pengumpulan data melalui proses dialog dan Tanya jawab yang dilakukan oleh penulis terhadap pimpinan dan karyawan kantor Program Pengembangan Kecamatan (PPK) Hulu Kuantan.
- c. Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen – dokumen dari kantor Program Pengembangan Kecamatan (PPK) Hulu Kuantan.
- d. Angket yaitu suatu alat pengumpulan data berisi daftar pertanyaan secara tertulis yang ditujukan kepada subjek atau responden penelitian. Penulis membuat daftar pertanyaan secara tertulis (angket) kemudian disebarkan kepada responden. Bentuk angket yang penulis sebarakan kepada responden adalah angket tertutup, dimana responden

diharuskan mengisi angket sesuai dengan alternative jawaban yang tersedia pada setiap item pertanyaan sehingga data yang diperoleh cukup dan valid.

6. Metode Analisis Data

Untuk mengetahui metode analisis yang dipergunakan dalam rangka menjawab perumusan masalah penelitian, penulis menggunakan metode kualitatif yang dianalisa secara penjabaran (deskriptif) dengan menggunakan data primer berdasarkan pihak ketiga sehingga dapat diketahui secara jelas -mengenai bagaimana penyaluran dan efektifitas kredit Simpan Pinjam Perempuan (SPP) pada kantor Program Pengembangan Kecamatan (PPK) Hulu Kuantan.

7. Metode Penulisan

Setelah data terkumpul dianalisa, maka penulis mendeskripsikan data tersebut dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Deduktif, yaitu penulisan yang mengemukakan kaidah-kaidah, pendapat-pendapat yang bersifat umum kemudian dibahas dan diambil kesimpulan secara khusus.
2. Metode Induktif, yaitu dengan menemukan fakta-fakta atau gejala-gejala yang bersifat khusus, lalu dianalisa kemudian diambil kesimpulan secara umum.
3. Metode Deskriptif, yaitu menggambarkan secara tepat masalah yang diteliti, kemudian dianalisa sesuai dengan masalah tersebut.

F. Sistematika Penulisan

Untuk melihat secara keseluruhan kajian ini, penulis menyusun dalam kerangka Sistematika penulisan ini secara garis besar terdiri dari lima bab dan setiap bab terdiri dari beberapa bagian dengan rincian sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Yang terdiri dari : Latar belakang Masalah, Permasalahan, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II : Gambaran umum Perusahaan

Yang terdiri dari Sejarah berdirinya Program Pengembangan Kecamatan (PPK) Hulu Kuantan, Struktur organisasi, Visi dan Misi, Tugas dan fungsi Program Pengembangan Kecamatan (PPK) Hulu Kuantan, Sumber pendanaan Program Pengembangan Kecamatan (PPK) Hulu Kuantan.

BAB III : Tinjauan Teoritis

Yang terdiri dari : Pengertian kredit, tujuan dan fungsi kredit, jenis-jenis dan penyaluran kredit.

BAB IV : Hasil Penelitian

Yang terdiri dari : Proses penyaluran kredit Simpan Pinjam Perempuan (SPP) pada kantor PPK Lubuk Ambacang, Pengelolaan kredit Simpan Pinjam Perempuan (SPP) pada kantor PPK Hulu Kuantan, Analisis Penyaluran dan Efektifitas kredit Simpan Pinjam Perempuan (SPP) pada kantor PPK Hulu Kuantan.

BAB V : Penutup

Merupakan bagian akhir yang terdiri dari : Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah berdirinya Program Pengembangan Kecamatan Hulu Kuantan

Kantor Program Pengembangan Kecamatan Hulu Kuantan Berdiri Pada tahun 2007. Pada awalnya kantor PPK berada di Kantor camat Hulu Kuantan, setelah itu PPK sudah memiliki kantor sendiri yang terletak di desa Lubuk Ambacang kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

Program Pengembangan Kecamatan (PPK) adalah program yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin di pedesaan dengan mendorong kemandirian dalam pengambilan denga dan pengelolaan pembangunan melalui bantuan untuk kelompok usaha Simpan Pinjam Perempuan (SPP) yang diberikan kepada kecamatan yang tidak terdani oleh PNPM sebesar Rp.250.000.000 per kecamatan yang sumber pendanaannya dari APED setiap tahunnya yang dimulai dari tahun 2007.¹

Untuk mencapai tujuan tersebut, didalam pelaksanaannya Pemkab kuansing mengangkat seorang koordinator kabupaten yang membawahi 6 orang fasilitator yang bertugas untuk memfasilitasi atau menjembatani keinginan masyarakat kepada Pemkab. Fasilitator inilah yang akan menggali potensi yang dimiliki oleh desa serta menampung aspirasi dan kebutuhan masyarakat.

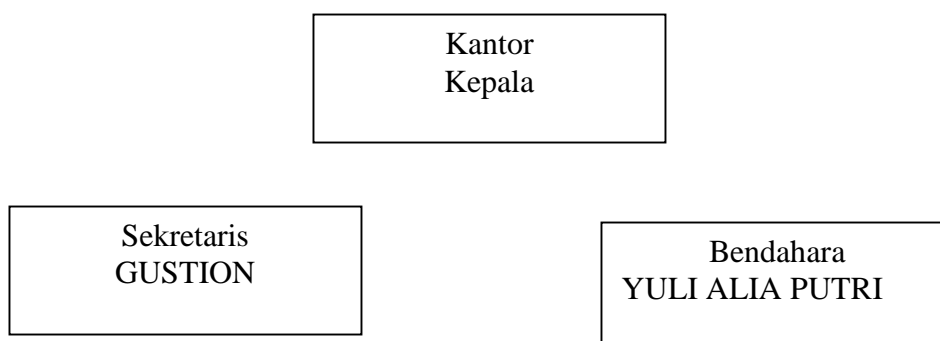
B. Struktur Organisasi

1. Kepala Kantor

¹ Dokumen Kantor Pengembangan Kecamatan Kecamatan Hulu Kuantan Tahun 2007

- a. Memimpin dan mengawasi kegiatan kantor Program Pengembangan. Kecamatan (PPK)
sesuai dengan kebijakan umum
 - b. Menyetujui pinjaman
 - c. Menangani bagian perlengkapan kantor, biaya dan pengurusan segala sesuatu yang berhubungan dengan karyawan.
 - d. Menandatangani Laporan
 - e. Memeriksa bukti kas
2. Sekretaris
- a. Menganalisis kredit
 - b. Mencari nasabah
 - c. Penagihan tunggakan
2. Bendahara
- a. Membuat laporan bulanan
 - b. Mengisi kwitansi bukti pembayaran kredit nasabah
 - c. Menyetor pembayaran kredit ke bank

Stuktur Organisasi Kantor PPK Hulu Kuantan



C. Visi dan Misi PPK

Visi

Terwujudnya pelestarian dan pengembangan kegiatan Program Pengembangan Kecamatan (PPK) dengan sistim pembangunan partisipatif.

Misi

1. Pelestarian kelembagaan dan kegiatan yang telah dilakukan PPK sesuai dengan prinsip PPK
2. Mengembangkan pengelolaan keuangan mikro, dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat miskin.
3. Membantu pencapaian visi pembangunan desa dan kabupaten

D. Tujuan dan fungsi Program Pengembangan Kecamatan (PPK) Hulu Kuantan

Adapun tujuan dari PPK Hulu Kuantan yaitu

- a. Mewakili masyarakat selaku pemilik modal dengan sistem perwakilan dalam hal membuat

keputusan yang berkaitan dengan kepemilikan modal

- b. Menjamin pelestarian dan pengembangan kegiatan pinjaman yang dihasilkan oleh PPK untuk penyediaan pendanaan kebutuhan usaha dan sarana prasarana sosial dasar masyarakat di wilayah kecamatan Hulu Kuantan
- c. Memperkuat kelembagaan ekonomi yang mendukung kegiatan ekonomi masyarakat miskin di kecamatan Hulu Kuantan

Fungsi Program Pengembangan Kecamatan Hulu Kuantan adalah :

- a. PPK adalah lembaga yang berfungsi dan bertanggungjawab sebagai pelaksana mandat BKAD.
- b. Sebagai tim pembahas pendanaan yang bertanggungjawab dalam keputusan pendanaanyang dilakukan oleh UPK

E. Sumber Pendanaan

Modal awal PPK merupakan hibah dana BKAD kepada Masyarakat diwilayah kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuansing sebesar Rp.250.000.000 untuk dana Simpan Pinjam Perempuan (SPP)tahun anggaran 2007, dan Rp.750.000.000 tahun anggaran 2008 yang terdiri dari dana Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dan dana hibah untuk sarana prasarana sosial dasar Rp.500.000.000

Modal tambahan adalah modal yang diperoleh dari sumber - sumber:

- a. Surplus usaha yang ditahan seagai tambahan modal oleh PPK.
- b. Hibah dari pemerintah kabupaten Kuantan Singingi baik dalam bentuk hibah murni maupun pelaksanaan program pemerintah.

BAB III

TINJAUAN UMUM TENTANG KREDIT

A. Pengertian Kredit

Kata Kredit berasal dari kata *credere* yang artinya adalah kepercayaan, maksudnya adalah apabila seseorang memperoleh kredit maka berarti mereka memperoleh kepercayaan. Sedangkan bagi si pemberi kredit artinya memberi kepercayaan kepada seseorang bahwa uang yang di pinjamkan pasti kembali.

Pengertian kredit menurut undang-undang Perbankan nomor 10 tahun 1998 adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat di persembahkan dengan itu, berdasarkan dengan itu, berclasarkan persetujuan atau kesempatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pernberian. bunga¹.

B. Tujuan dan Fungsi Kredit

Pemberian suatu fasilitas kredit mempunyai beberapa tujuan yang hendak di capai yang tentunya tergantung dari tujuan Bank itu sendiri. Dalam prakteknya tujuan pemberian suatu kredit sebagai berikut :

1. Mencari Keuntungan

Tujuan utama pemberian kredit adalah untuk memperoleh keuntungan. Hasil keuntungan ini diperoleh dalam bentuk bunga sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah. Keuntungan ini penting untuk kelangsungan

¹ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), Cet. Ke-5, h.72-73

hidup bank. Bagi bank yang terus-menerus menderita kerugian, maka besar kemungkinan Bank tersebut akan dilikuidir (dibubarkan) Oleh karena itu sangat penting bagi Bank untuk memperbesar keuntungannya mengingat biaya operasional Bank juga relative cukup besar.

2. Membantu usaha nasabah

Tujuan selanjutnya adalah membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana untuk investasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana tersebut, maka pihak debitur akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya. Dalam hal ini baik bank maupun nasabah sama-sama diuntungkan.

3. Membantu pemerintah

Tujuan lainnya adalah membantu pemerintah di berbagai bidang. Bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan maka semakin baik, mengingat semakin banyak kredit berarti adanya kucuran dana dalam rangka peningkatan pembangunan di berbagai sektor riil. Adapun fungsi kredit secara umum antara lain:

1. Meningkatkan daya guna uang dengan adanya kredit dapat meningkatkan daya guna uang, maksudnya jika uang disimpan saja di rumah tidak akan menghasilkan sesuatu yang berguna. Kemudian kredit juga dapat memberikan penghasilan tambahan kepada si pemilik dana.

2. Meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang

Dalam hal ini uang yang diberikan atau disalurkan akan beredar dari suatu wilayah ke wilayah lainnya sehingga suatu daerah yang kekurangan uang dengan memperoleh kredit maka daerah tersebut akan memperoleh tambahan uang dari daerah

lainnya.

4. Untuk meningkatkan daya guna barang

Kredit yang diberikan oleh bank akan dapat digunakan oleh si debitur untuk mengolah barang yang semula tidak berguna menjadi berguna dan bermanfaat.

5. Meningkatkan peredaran baraaang

Kredit dapat pula menambah atau memperlancar arus barang dari satu wilayah ke wilayah lain, sehingga jumlah barang yang beredar dari satu wilayah ke wilayah lainnya bertambah. Kredit untuk meningkatkan peredaran barang biasanya untuk kredit perdagangan atau kredit ekspor impor.

6. Untuk meningkatkan hubungan internasional

Dalam hal pinjaman internasional akan dapat meningkatkan saling membutuhkan antara, si penerima kredit dengan si pemberi kredit. Pemberian kredit oleh Negara lain akan meningkatkan ker a sama dibidang lainnya, sehingga dapat pula tercipta perdamaian dunia².

C. Jenis Kredit

Secara Umum jenis- jenis kredit dilihat yang salurkan oleh bank dan dilihat dari berbagai segi adalah

1) Dilihat dari Segi Kegunaan

1. Kredit Investasi yaitu kredit yang biasanya di gunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek/pabrik baru atau untuk rehabilitas di mana masa pemakaiannya untuk satu periode yang relative lebih lama.
2. Kredit model kerja yaitu kredit yang di gunakan untuk keperluan meningkatkan

² *Ibid*, h. 105-108

produksi dalam operasionalnya. Sebagai contoh kredit modal kerja di berikan untuk membeli bahan baku, membayar gaji pegawai atau biaya-biaya lainnya yang berkaitan dengan produksi perusahaan.

2) Dilihat adari segi Tujuan Kredit.

1. Kredit produktif yaitu kredit yang di gunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi. Kredit ini di berikan untuk meningkatakan barang atau jasa. Artinya kredit ini di gunakan untuk diusahakan sehingga menghasilkan barang atau jasa.
2. Kredit konsumtif yaitu kredit yang di gunakan untuk di konsumsi secara pribadi. Dalam kredit ini tidak ada pertambahan barang atau jasa yang di hasilkan, karena memang untuk di gunakan atau di pakai oleh seseorang atau badan usaha.
3. Kredit pertabangan yaitu kredit yang di gunakan untuk perdagangan, biasanya untuk membeli barang dagangan atau pembayarannya di harapkan dari hasil penjualan barang dagang tersebut. Kredit ini sering di berikan kepada supplier atau agen - agen perdagangan yang akan membeli barang dalam jumlah besar.

3) Dilihat dari segi jangka waktu

1. Kredit jangka pendek yaitu kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari 1 tahun atau paling lama 1 tahun dan biasanya di gunakan untuk keperluan modal kerja.
2. Kredit jangka menengah yaitu kredit yang jangka waktunya berkisar antara 1 tahun samapai dengan 3 tahun, biasanya untuk investasi.
3. Kredit jangka panjang yaitu kredit yang masa pengembaliannya diatas 3 tahun atau 5 tahun. Biasanya kredit ini untuk investasi jangka panjang seperti perkebunan karet, kelapa sawit atau manufaktur dan atau kredit konsumtif atau kredit perumahan.

4) Dilihat Dari Segi Jaminan

1. Kredit dengan jaminan yaitu kredit yang di berikan denga suatu jaminan, jamainan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud atau jaminan orang. Artinya setiap kredit yang di dikeluarkan akan dilindungi senilai jaminan yang di berikan calon debitur.
2. tanpa tanpa jaminan yaitu kredit yang di berikan tan a jaminan barang atau orang tertentu. Kredit jenis ini diberikan dengan melihat prospek usaha adan character seta loyalitas atau nama baik si calao debitur selama ini.

5) Dilihat dari segi sektor Usaha

1. Kredit Pertanian, Merupakan kredit yang di biaayai untuk sektor perkebunan atau pertanian rakyat. Sektor usaha pertanian dapat berupa jangka pendek atau jangka panjang.
2. Kredit peternakan, dalam hal ini untuk jangka pendek misalnya jangka pendek peternakan ayam dan janka panjang kambing atau sapi.
3. Kredit Industri, yaitu kredit untuk mebiayai industri kecil, menengah atau besar .
4. Kredit pertambangan, jenis usaha tambang yang di biayainya biasanya dalam jangka panjang, seperti tambang emas, minyak atau timah.
5. Kredit Pendidikan, merupakan kredit yang di berikan untuk membangun sarana dan prasarana pendidikan atau dapat pula berupa kredit untuk para mahasiswa.
6. Kredit profesi, di berikan kepada para professional seperti dosen, dokter atau pengacara.
7. Kredit Perumahan, yaitu kredit untuk membiayai pembangunan atau pembelian

perumahan.³

D. Penyaluran Kredit

1. Perencanaan, penyaluran kredit

Perencanaan penyaluran kredit harus dilakukan secara realitas dan objektif, agar pengendalian dapat berfungsi dan tujuan tercapai. Perencanaan penyaluran kredit harus didasarkan pada keseimbangan antara jumlah, sumber dan jangka waktu dana agar tidak menimbulkan masalah terhadap tingkat kesehatan bank dan likuiditas bank. Jelasnya, rencana penyaluran kredit harus seimbang dengan rencana penerimaan dana. Kedua rencana ini harus dihitung secara terpadu oleh perencana secara baik dan benar. Prosedur penyaluran kredit menjadi tugas dan tanggung jawab dari departemen (bagian) pemasaran suatu bank.

2. Syarat- syarat Karyawan Bagian Kredit.

Dalam penyaluran kredit, profesionalitas karyawan sangat dibutuhkan. Untuk itu dibutuhkan karyawan bagian kredit.

- a. Jujur dan bermoral baik, serta ahli di bidang pekreditan
- b. Adil dalam memberikan pelayanan terhadap serous nasabah bank
- c. Mengetahui hukum - hukum perjanjian dan perikatan aguna kredit
- d. Menggunakan syarat -syarat yang boleh di terima
- e. Objektif dalam penialain agunan kredit yang boleh di berikan pada nasabah
- f. Berpegang teguh lugs tentang nilai ekonomi agunan kredit
- g. Mengetahui ketetapan dan Surat edaran Bank Indonesia tentang pekreditan Bank.

3. Prosedur Penyaluran Kredit

³ Kasmir, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2002), Cet Ke6, h. 99-102.

Prosedur yang harus di penuhi dalam penyaluran kredit, antara lain

- a. Calon Debitor menulis Nama, Alamat, Aguanan, dan jumlah kredit yang di inginkan pada formulir aplikasi permohonan kerdit.
- b. Calon debitur mengajukan jenis kredit yang di inginkan
- c. Karyawan analisis kredit menetapkan besarnya plafond kredit atau legel leding limit (L3) tau BMPK – nya
- d. Jika BMPK di setuju nasabah, akad (perjarjjian kredit) di tanda tangani oleh kedua beta pihak.

4. Alokasi penyaluran Kredit

Alokasi penyaluran kredit harus berpedoman pada ketetapan dan surat edaran otoriter moneter Bank Indonesia sebagai berikutnya :

- a. Pemilik Bank (pernegang saham) mendapatkan maximal 20 % dari jumlah kredit yang di salurkan Bank berangkatan.
- b. KUK / KUT mendapatkan 20 ONO dari jumlah kredit yang di salurkan Bnk.
- c. Masyarakat lugs (di luar 1 dan 2) sebanyak 60 % dari jumlah kredit yang di berikan, di salurkan kepada sektor -sekrot perkonomian, pertanian, pertambangan, dan perdagangan.
- d. Kredit rekening Koran dan kredit bejangka⁴

⁴ Melayu Hasibuan, *Dasar – Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT . Bumi Aksara, 2005), Cet. Ke- 4, h. 90 – 92.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Proses Penyaluran Kredit Simpan Pinjam Perempuan (SPP)

Kredit Simpan Pinjam Perempuan adalah kredit yang bersifat umum, individual selektif dan berbunga wajar yang bertujuan untuk mendukung kegiatan ekonomi masyarakat miskin.

1. Permohonan. Kredit

Calon debitur harus mengajukan permohonan kredit atau pinjaman kepada kantor PPK Hulu Kuantan.

2. Pemeriksaan persyaratan

Bagian sekretaris PPK memeriksa kelengkapan persyaratan dan setelah lengkap sekretaris menyerahkan ke kepala kantor PPK untuk diperiksa kebenarannya.

Dan diantara persyaratan tersebut sebagai berikut :

1. Persyaratan peminjam

- a. Foto copy KTP satu lembar
- b. Foto ukuran 3 x 4 satu lembar
- c. Foto copy kartu keluarga
- d. Materai 6000 tiga lembar

2. Persyaratan pinjaman

- a. Foto copy KTP satu lembar
- b. Foto kopy kartu keluarga
- c. Foto ukuran 3 x 4 satu lembar

3. Mengisi formulir permohonan kredit yang disediakan oleh bank
4. Pencairan

Yaitu proses pencairan dana yang di ajukan oleh nasabah sebelum melakukan pencairan, pelaksana harus memeriksa kembali semua kelengkapan yang harus dipenuhi, setelah itu nasabah langsung mengambil uang di bendahara PPK. Pencairan kredit Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Kecamatan Hulu Kuantan selama 7 hari kerja¹.

Untuk mengetahui bagaimana penyaluran dan efektifitas kredit Simpan Pinjam Perempuan (SPP) pada kantor Program Pengembangan Kecamatan (PPK) di kecamatan Hulu Kuantan maka dapat di lihat pada hasil data angket yang di jelaskan dalam tabel - tabel berikut ini:

Tabel 1

Pendapat responden tentang prosedur / tata cara peminjaman kredit SPP

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	%
A	Sangat mudah	4	6.66
B	Mudah	50	83.33
C	Cukup Mudah	5	8.33
D	Sukar	1	1.66
	Jumlah	60	100

Keterangan : Dari Label diatas dapat dijelaskan bahwa responden menjawab opsi A sebanyak 4 orang 6.66 %), sedangkan yang menjawab opsi B sebanyak 50 orang (83.33 % yang menjawab opsi C sebanyak 5 orang (8.33 %), dan menjawab opsi D sebanyak

¹ Yulia Aliya Petri, SE (Bendahara PPK), wawancara, tanggal 25 Mei 2011

1 orang (1.66 %). Berdasarkan jawaban diatas ,maka pilihan terbanyak adalah "B". Jadi dalam Jawaban kuisioner 1 ini dapat dijelaskan bahwa dari jawaban responden berdasarkan urutan opsi: B, C, A, dan D

Tabel 2

Pendapat Responden Tentang Pelayanan PPK

No	Alternativ jawaban	Jumlah	%
A	Sangat puas	7	11.66
B	Puas	29	48.33
C	Cukup puas	20	33.33
D	Kurang puas	4	6.66
	Jumlah	60	100

Keterangan : Dari tabel diatas dapatdisimpulkan bahwa responden menjawab opsi A sebanyak 7 orang (11.66 %), yang menjawab opsi B sebanyak 29 orang (48.33 %), yang menjawab opsi C sebanyak 20 orang (33.33 %) dan menjawab opsi D sebanyak 4 orang (6.66 %). Berdasarkan jawaban diatas maka pilihan terbanyak adalah "B". Jadi dalam jawaban kuisioner 1 ini dapat dijelaskan bahwa dari jawaban responden berdasarkan urutan opsi : B, C, A, dan D

Tabel 3

Pendapat Responden Tentang Kelengkapan Persyaratan Kredit

No	Alternatif jawaban	Jumlah	%
A	Sangat mudah	1	1.66

B	Mudah	37	61.66
C	Cukup mudah	20	33.33
D	Sukar	2	3.33
	Total	60	100

Keterangan : Dari Label diatas dapat dijelaskan bahwa responden menjawab opsi A sebanyak 1 orang (1.66 %), yang menjawab opsi B sebanyak 37 orang (61.66 %), yang menjawab opsi C sebanyak 20 orang (33.33 %) dan yang menjawab opsi D sebanyak 2 orang (3.33%). Berdasarkan jawaban diatas maka pilihan terbanyak adalah "B". Jadi dim kuisioner I ini dapat dijelaskan bahwa dari jawaban responden berdasarkan urutan opsi : B, C, D dan A

Tabel 4

Pendapat responden tentang jangka waktu pencairan /realisasi kredit

No	Altematifjawaban	Jumlah	%
A	Hari itu juga	6	10
B	2 hari	15	25
C	4 hari	7	11.66
D	7 hari	32	53.33
	Jumlah	60	100

Keterangan : Dari jawaban diatas dapat dijelaskan bahwa responden menjawab opsi A sebanyak 6 orang (10 %) yang menjawab opsi B sebanyak 15 orang (25 %), yang menjawab opsi C sebanhyak 7 orang(11.66 %), dan yang menjawab opsi D sebanyak 32 orang (53.33 %). Berdasarkan jawaban di atas maka pilihan terbanyak adala"D". Jadi dalam jawaban kuisioner Idapat dijelaskan bahwa dari jawaban responden berdasarkan opsi : D, B, C dan A

Tabel 5
Pendapat Responden Tentang Proses Survei Lokasi

No	Alternatif jawaban	Jumlah	%
A	Ya	43	71.66
B	Tidak	11	18.33
C	Kadang-kadang	4	6.66
D	Tidak tahu	2	3.33
	Jumlah	60	100

Keterangan: Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa responden menjawab opsi A sebanyak 43 orang (71.66 %), yang menjawab opsi B sebanyak 11 orang (18.33 %), yang menjawab opsi C sebanyak 4 orang (6.66%), dan yang menjawab opsi D sebanyak 2 orang (3.33%). Berdasarkan jawaban di atas maka pilihan terbanyak adalah "A". Jadi dalam jawaban kuisisioner 1 ini dapat disimpulkan bahwa dari jawaban responden berdasarkan urutan opsi : A, B, C dan D

Tabel 6
Rekapitulasi Data Angket Dari Tabel 1- 5

Tabel	Altematif Jawaban								Jumlah	
	A		B		C		D			
	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)	60	100
1	4	66,6	50	83,33	5	8,33	1	1,66	60	100

2	7	11,66	29	48,33	20	33,33	4	6,66	60	100
3	1	1,66	37	61,66	20	33,33	2	3,33	60	100
4	6	10	15	25	7	11,66	32	53,33	60	100
5	43	71,66	11	18,33	4	6,66	2	3,33	60	100
Total	61	20,32	142	47,33	56	18,66	41	13,66	300	100

Dari rekapitulasi tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa alternatif jawaban responder :

Alternatif jawaban "A" seluruhnya sebanyak =61 atau 20.32 %

Alternatif jawaban " B " seluruhnya sebanyak = 142 atau 47.33 %

Alternatif jawaban " C " seluruhnya sebanyak= 56 atau 18.66 %

Alternatif jawaban " D " seluruhnya sebanyak=41 atau 13.66%

Jumlah setiap alternatif jawaban dikalikan dengan bobotnya masing -masing untuk mengetahui unsur N dan F, hasilnya sebagai berikut

Alternatif jawaban " A " $61 \times 4 = 244$

Alternatif jawaban " B " $142 \times 3 = 426$

Alternatif jawaban " C " $= 56 \times 2 = 112$

Alternatif jawaban " D " $= 41 \times 1 = 41 +$

Jumlah $= 300 (N) 823)^2$

Kemudian angka 300 dikalikan alternatif jawaban, berhubung alternatif jawaban ada 4, maka $300 \times 4 = 1200$, setelah nilai N dan F diketahui, maka dimasukkan kedalam rumus

sebagai berikut:

F

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

823

$$P = \frac{823}{1200} \times 100\%$$

1200

$$P = 68,58\%$$

Hasil analisis diperoleh:

1. Analisis 81 % - 100 %, maka dapat disimpulkan bahwa penyaluran kredit Simpan Pinjam. Perempuan (SPP) di kategorikan " Sangat Mudah "
2. Analisis 61 % - 80 %, maka dapat disimpulkan bahwa penyaluran kredit Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di kategorikan " Mudah "
3. Analisis 41 % - 60 %, maka dapat disimpulkan bahwa penyaluran kredit Simpan Pinjam. Perempuan (SPP) di kategorikan " Cukup Mudah "
4. Analisis 21 % - 40 %, maka dapat disimpulkan bahwa penyaluran kredit Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di kategorikan " Sukar "
5. Analisis 0 % - 20 %, maka dapat disimpulkan bahwa penyaluran kredit Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di kategorikan " Sangat Sukar "

Dengan demikian kesimpulan terhadap tingkat penyaluran kredit Simpan Pinjam Perempuan (SPP) pada kantor Program Pengembangan Kecamatan (PPK) di Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi berada pada kategori " Mudah " sebab angka persentase yang diperoleh yaitu 68.58 % berada antara 61%-80%.

Berdasarkan 5 (lima) tabel diatas, penyaluran kredit Simpan Pinjam. Perempuan (

SPP) yang mudah dan tidak rumit tersebut, terlihat bahwa kantor Program Pengembangan Kecamatan (PPK) berusaha agar setiap nasabah dapat menikmati fasilitas kredit Simpan perempuan (SPP), dengan syarat yang tidak begitu memberatkan nasabah.

Dalam proses peminjaman kantor Program Pengembangan Kecamatan (PPK) perlu melakukan peninjauan lokasi, survey yang mendalam terhadap nasabah yang meminjam gunanya untuk melihat karakter nasabah, karena dikhawatirkan akan menunggak, atau tidak melunasi pengembalian pinjamannya.

B. Efektifitas pemanfaatan kredit Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Program Pengembangan Kecamatan (PPK) di Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi

Dalam pembahasan ini akan dijelaskan bagaimana efektifitas yang ditimbulkan dari pinjaman kepada nasabah kredit SPP, apakah cukup membantu nasabah dalam menyelesaikan permasalahan keuangannya.

Proses penyaluran kredit Simpan Pinjam Perempuan (SPP) pada kantor PPK Kecamatan Hulu Kuantan tergolong mudah dan tidak terlalu rumit. Apabila syarat peminjaman sudah dipenuhi oleh nasabah maka kantor PPK dapat mencairkan pinjaman selama tujuh hari kerja setelah tanggal realisasi.

Pengelolaan kredit Simpan Pinjam Perempuan (SPP) oleh nasabah dinilai cukup efektif terbukti dengan adanya kredit Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat Kecamatan Hulu Kuantan khususnya para perempuan. Dengan adanya kredit SPP ini mereka mendapatkan modal tambahan untuk melanjutkan usahanya dengan harapan usaha tersebut lebih maju dari sebelumnya. Para Perempuan atau

ibu - ibu di kecamatan Hulu Kuantan yang menjadi nasabah kredit Simpan Pinjam Perempuan sudah banyak membangun usaha sendiri contohnya membuka warung kecil - kecilan, membuka usaha katering dan usaha - usaha kecil dan menengah lainnya. Hal tersebut adalah sebagai bukti bahwa dana kredit Simpan Pinjam Perempuan (SPP) yang disalurkan oleh kantor Program Pengembangan Kecamatan (PPK) di kecamatan

Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi sudah di kelola dengan baik sesuai dengan tujuan dalam pemberian kredit Simpan Pinjam Perempuan (SPP).

Tingkat efektifitas yang dimaksud adalah seberapa efektif penggunaan dan kredit SPP dan tingkat pemanfaatan dana tersebut. hasil perhitungan data berikut didasarkan atas 6 pertanyaan terakhir dari 10 pertanyaan dalam angket yang memuat seputar penilaian kredit SPP terhadap nasabah PPK di kecamatan hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi. Dari hasil angket - angket yang disebarkan maka tingkat efektifitas kredit Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dapat dijelaskan dalam bentuk tabel dan persentase dari keseluruhan opsi yang diberikan. Adapun pertanyaan - pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 7

Pendapat Responden Tentang Penggunaan Kredit SPP

NO	Alternatif Jawaban	Jumlah	
A	Pendidikan	0	0
B	Konsumtif	7	11.66
C	Produktif	50	83.33
D	Lainnya	3	5
	Jumlah	60	100

Keterangan : Dari Label di atas dapat dijelaskan bahwa responden menjawab opsi "A" sebanyak 0 orang (0 %), yang menjawab opsi B sebanyak 7 orang (11.66 %), yang menjawab opsi C sebanyak 50 orang (83.33 %), dan menjawab opsi D sebanyak 3 orang (5 %). Berdasarkan jawaban diatas maka pilihan terbanyak adalah "C". Jadi dapat dijelaskan bahwa dari jawaban kuisiner 1 ini dapat dijelaskan bahwa dari jawaban responden berdasarkan urutan opsi : C, B, D, dan A.

Tabel 8
Pendapat Responder Tentang Manfaat Kredit SPP

No	Altematif Jawaban	Jumlah	%
A	Iya	56	93,33
B	Tidak	1	1,66
C	Kadang-Kadang	3	5
D	Tidak Tahu	0	0
	Jumlah	60	100

Keterangan : Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa respon menjawab opsi A sebanyak 56 orang (93,33%), sedangkan yang menjawab opsi B sebanyak 1 orang (1,66%), yang menjawab opsi C sebanyak 3) orang (5%) dan yang menjawab opsi D sebanyak 0 orang (0%). Berdasarkan jawaban diatas, maka pilihan terbanyak adalah "A". Jadi dalam jawaban kuisiner 1 ini dapat dijelaskan bahwa dari jawaban responder berdasarkan urutan opsi : A, C, B dan D.

Tabel 9
Pendapat Responder Tentang Penggunaan Dana Pinjaman Sesuai Dengan Akad Dalam Perjanjian

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	
A	Iya	55	91,66
B	Tidak	2	3,33
C	Kadang-Kadang	3	5
D	Tidak Tahu	0	0
	Jumlah	60	100

Keterangan : Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa respon menjawab opsi A sebanyak 55 orang (91,66%), sedangkan yang menjawab opsi B sebanyak 2 orang (3,33%), yang menjawab opsi C sebanyak 3 orang (5%) dan yang menjawab opsi D sebanyak 0 orang (0%). Berdasarkan jawaban diatas, maka pilihan terbanyak adalah "A". Jadi dalam jawaban kuisiner I ini dapat dijelaskan bahwa dari jawaban responder berdasarkan urutan opsi : A, C, B, dan D.

Table 9

Pendapat Responder Tentang Penggunaan Dana Kredit Konsumtif

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	%
A	Iya	20	33,33
B	Tidak	9	15
C	Kadang-Kadang	8	13,33
D	Tidak Tahu	23	38,33
	Jumlah	60	100

Keterangan : Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa respon menjawab opsi A sebanyak 20 orang (33,33%), sedangkan yang menjawab opsi B sebanyak 9 orang (15%),

yang menjawab opsi C sebanyak 8 orang (13,33%) dan yang menjawab opsi D sebanyak 23 orang (38,33%). Berdasarkan jawaban diatas, maka pilihan terbanyak adalah "D". Jadi dalam jawaban kuisiner 1 ini dapat dijelaskan bahwa dari jawaban responder berdasarkan urutan opsi : D, A, B dan C.

Tabel 11

Pendapat Responder Tentang Manfaat Kredit Produktif

No	Altematif Jawaban	Jumlah	%
A	Iya	28	46,66
B	Tidak	19	31,66
C	Kadang-Kadang	10	16,66
D	Tidak Tahu	3	5
	Jumlah	60	100

Keterangan Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa respon menjawab opsi A sebanyak 28 orang (46,66%), sedangkan yang menjawab opsi B sebanyak 19 orang (31,66%), yang menjawab opsi C sebanyak 10 orang (16,66%) dan yang menjawab opsi D sebanyak 3 orang (5%). Berdasarkan jawaban diatas, maka pilihan terbanyak adalah "A". Jadi dalam jawaban kuisiner 1 ini dapat dijelaskan bahwa dari jawaban responder berdasarkan urutan opsi : A, C, B, dan D.

Tabel 12

Rekapitulasi Data Angket dari Tabel 7- 11

Tabel	Altematif Jawaban								Jumlah	
	A		B		C		D			
	F	P (%)	F	P (%)	F	P (%)	F	P (%)	60	100
7	0	0	7	11,66	50	83,33	3	5	60	100
8	56	93,33	1	1,66	3	5	0	0	60	100
9	55	91,66	2	3,33	3	5	0	0	60	100
10	20	33,33	9	15	8	13,33	23	38,33	60	100
it	28	46,66	19	31,66	10	16,66	3	5	60	100
Total	159	52,99	38	12,66	74	24,66	29	9,66	300	100

Dari rekapitulasi tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa alternatif jawaban responden:

Alternatif jawaban "A" seluruhnya sebanyak = 159 atau 52.99%

Alternatif jawaban "B" seluruhnya sebanyak = 38 atau 12.66 %

Alternatif jawaban "C" seluruhnya sebanyak =74 atau 24.66 %

Alternatif jawaban "D" seluruhnya sebanyak =26 atau 9.66 %

Jumlah setiap alternatif jawaban dikalikan dengan bobotnya masing - masing untuk mengetahui unsur N dan F, hasilnya adalah sebagai berikut:

Alternatif jawaban " A " = $159 \times 4 = 636$

A Itemati fjawaban " B " = $38 \times 3 = 114$

Altematif jawaban " C " = $74 \times 2 = 148$

Altematif jawaban " D " = $26 \times 1 = 26$ +

Jumlah = $297 (N) 924)^3$

Kemudian angka 297 dikalikan altematifjawaban, berhubung alternatif jawaban ada 4, maka $297 \times 4 = 1188$, setelah nilai N dan F diketahui, maka dimasukkan kedalam rumus sebagai berikut:

$$F$$
$$P = \frac{924}{1188} \times 100\%$$
$$P = 77,78\%$$

Analisis yang diperoleh:

1. Analisis 81 % - 100 %, maka dapat disimpulkan bahwa penyaluran kredit Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di kategorikan "Sangat Efektif"
2. Analisis 61 % - 80 %, maka dapat disimpulkan bahwa penyaluran kredit Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di kategorikan "Efektif"
3. Analisis 41 % - 60 %, maka dapat disimpulkan bahwa penyaluran kredit Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di kategorikan "Cukup Efektif"
4. Analisis 21 % - 40 %, maka dapat disimpulkan bahwa penyaluran kredit Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di kategorikan "kurang efektif"

³ Ibid.

5. Analisis 0 % - 20 %, maka dapat disimpulkan bahwa penyaluran kredit Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di kategorikan "Tidak Efektif"

Dengan demikian kesimpulan terhadap tingkat efektifitas kredit Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di kecamatan Hulu Kuantan kabupaten Kuantan Singingi berada pada kategori "Efektif" sebab angka persentase yang diperoleh yaitu 77.78 % berada antara 61 % - 80 %.

Sebagian besar para nasabah kredit Simpan Pinjam Perempuan (SPP) kantor Program Pengembangan Kecamatan (PPK) menggunakan kredit Simpan Pinjam

Perempuan (SPP) untuk kebutuhan produktif, kemudian ada juga yang menggunakannya untuk kebutuhan konsumtif

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian pada bab-bab terdahulu, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses penyaluran kredit Simpan Pinjam Perempuan (SPP) cara mendapatkannya tidaklah sulit sebagaimana proses penyaluran kredit SPP di kantor PPK Hulu Kuantan tahap pertama calon debitur mengajukan permohonan kredit kepada kantor PPK Hulu Kuantan, kedua calon debitur melengkapi persyaratan yang diminta oleh kantor PPK Hulu Kuantan ,ketiga setelah disetujui oleh kepala kantor PPK Hulu Kuantan dan nasabah bisa mengambil uang, nya di bendahara PPK Hulu Kuantan.
2. Efektifitas Pemanfaatan Kredit Simpan Pinjam Perempuan pada kantor Program Pengembangan Kecamatan (PPK) di Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang ekonomi. Dari hasil penelitian, pemanfaatan dana kredit Simpan Pinjam Perempuan (SPP) terhadap para nasabah dinilai efektif memberikan manfaat kepada nasabah secara umum.

B. Saran

Setelah meneliti dan memahami pengelolaan dan penyaluran kredit Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Program Pengembangan Kecamatan (PPK) Di Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi maka penulis menyarankan :

1. Kepada kantor Program Pengembangan Kecamatan (PPK) Hulu Kuantan yang ingin membantu mengurangi kemiskinan hendaknya tidak memberatkan pengusaha kecil dan tidak setengah hati dalam mengembangkannya.

2. Kepada Kantor Program Pengembangan Kecamatan (PPK) Hulu Kuantan hendaknya meningkatkan mutu pelayanan yang profesional terhadap nasabah sehingga memudahkan transaksi.
3. Kepada kantor Program Pengembangan Kecamatan (PPK) dalam pelaksanaan kualitas produknya sebagai acuan dalam kantor itu sendiri, agar lebih mempertahankan dan meningkatkan usaha — usaha atau kegiatan — kegiatan pemberian dana.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsini, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Bina Aksara, 1986.

Buku Pedoman Penulisan Skripsi / Makalah Mahasiswa Fakultas Syari'ah, 2009. Dokumen PPK 2007

Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2002.

_____, *Manajemen Perbankan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2002.

_____, *Pemasaran Bank*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004

Melayu Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2001.

Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta Ekonisia, 2007.

WWW. Wikipedia. Org / Wiki / Kredit (Keuangan)